



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mempelajari kosakata tentang hobi dan olahraga, memahami struktur kalimat dengan partikel لَنْ، أَنْ، لَنْ (fi'il mudhori' manshub), serta telah berlatih membaca teks naratif "مباراة كرة القدم". Mereka juga telah mengenal konsep dhamir (kata ganti) dalam bentuk dasar. • Minat: Menulis dengan harakat yang benar sering dianggap sebagai tantangan tersendiri. Namun, latihan mengubah kalimat seperti "teka-teki" dapat menjadi kegiatan yang menarik jika dikemas dengan baik. • Latar Belakang: Sebagai santri, mereka terbiasa menulis Arab (imla') namun belum semuanya terbiasa dengan aturan tata bahasa (nahwu) saat menulis. Latihan seperti ini membantu menghubungkan teori nahwu dengan praktik menulis. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Memerlukan contoh perubahan dhamir yang ditampilkan secara jelas di papan tulis, misalnya dalam bentuk tabel tashrif fi'il mudhori'. ○ Auditori: Membutuhkan penjelasan lisan tentang pola perubahan dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman. ○ Kinestetik: Perlu terlibat aktif dalam menulis ulang kalimat di papan tulis atau di buku masing-masing, serta bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan soal.
	Materi Pokok	Maharah al-Kitabah: Mengubah Kalimat dengan Dhamir (Penggunaan أَنْ، لَنْ dalam Tulisan)
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Pembelajaran diawali dan diakhiri dengan doa. Menyadari bahwa kemampuan menulis Arab dengan benar adalah bagian dari menjaga keaslian tulisan Al-Qur'an dan hadits. • Kewargaan: Menghargai hasil kerja teman dan saling membantu dalam kelompok saat mengoreksi kesalahan penulisan. • Penalaran Kritis: Menganalisis perubahan apa saja yang harus dilakukan pada kalimat ketika dhamirnya diganti. • Kreativitas: Menciptakan kalimat baru setelah memahami pola perubahan dhamir. • Kolaborasi: Bekerja sama dalam kelompok untuk mendiskusikan jawaban yang tepat dan saling mengoreksi.

		<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian: Mampu mengerjakan latihan serupa secara mandiri di luar kelas. • Kesehatan: Menjaga posisi duduk yang benar saat menulis. • Komunikasi: Mampu menuliskan kalimat dengan struktur yang benar sehingga pesan yang disampaikan mudah dipahami. 		
	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan
	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Peserta didik mampu menulis kalimat bahasa Arab sederhana dengan struktur yang benar (khususnya yang mengandung partikel لَنْ، أَنْ،) setelah mengalami perubahan dhamir, serta memberikan harakat yang tepat dan menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.		
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa Indonesia: Menerjemahkan kalimat Arab ke dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar. 		
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema الرياضة yang melibatkan tindak tutur menulis kalimat dengan memperhatikan susunan gramatikal bahasa arab (khususnya perubahan dhamir). 2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal bahasa arab ketika dhamir diubah. 3. Mendemonstrasikan tindak tutur menulis kalimat dengan dhamir yang berbeda sesuai konteks, baik secara lisan maupun tulisan. 4. Menyajikan hasil analisis perubahan kalimat berdasarkan perubahan dhamir dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal. 5. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada fi'il (kata kerja) ketika dhamir dalam kalimat diganti. 6. Membedakan bentuk fi'il untuk dhamir مذكر (laki-laki) dan مؤنث (perempuan), serta مفرد (tunggal) dan جمع (jamak). 7. Menulis ulang kalimat dengan dhamir baru yang ditentukan, lengkap dengan harakat yang benar. 8. Menerjemahkan kalimat yang telah ditulis ulang ke dalam bahasa Indonesia dengan tepat. 9. Mempresentasikan hasil pekerjaan di depan kelas. 10. Menyusun minimal 3 kalimat baru dengan struktur لَنْ / أَنْ menggunakan dhamir yang bervariasi. 		
	Topik Pembelajaran	الكتابة: تغيير الضمائر في الجمل (Menulis: Mengubah Dhamir dalam Kalimat)		
Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Direct Instruction (penjelasan aturan perubahan), Cooperative Learning (diskusi kelompok mengerjakan soal), Drill & Practice (latihan menulis). • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) 			

		<ul style="list-style-type: none"> ○ Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk fokus dan teliti dalam mengamati setiap perubahan harakat dan huruf pada fi'il. Mereka menyadari bahwa satu perubahan dhamir dapat mengubah bentuk kata kerja secara signifikan. ○ Meaningful Learning: Materi dikaitkan dengan kebutuhan menulis surat atau pesan kepada teman/keluarga dalam bahasa Arab. Kemampuan ini berguna untuk komunikasi sehari-hari di lingkungan pesantren. ○ Joyful Learning: Pembelajaran dikemas dengan permainan estafet menulis kalimat di papan tulis, lomba kecepatan dan ketepatan mengubah kalimat antar kelompok, serta kuis menerjemahkan. ● Metode Pembelajaran: Ceramah interaktif, Demonstrasi (menulis di papan tulis), Tanya jawab, Diskusi kelompok, Penugasan terstruktur, dan Permainan edukatif.
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> ● Lingkungan Sekolah: Guru Bahasa Indonesia dapat membantu dalam aspek penerjemahan yang baik. ● Lingkungan Pesantren: Kegiatan menulis surat kepada orang tua atau pengasuh pondok dapat menjadi praktik nyata dari keterampilan ini.
	Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif.
	Pemanfaatan Digital atau Fasilitas Terbatas	<ul style="list-style-type: none"> ● Laptop Guru : untuk menampilkan tabel tashrif fi'il mudhori' dan contoh-contoh kalimat. ● Papan Tulis/Whiteboard: Media utama untuk menuliskan kaidah, contoh perubahan, dan tempat siswa berlomba menulis. ● Lembar Kerja Siswa (LKS): Berisi soal-soal latihan seperti pada materi yang diberikan.
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran	
	Awal (berkesan, bermakna)	
	1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	
	2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.	
	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.	
	5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.	
	Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)	
A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru menuliskan 2 contoh kalimat dari materi di papan tulis: <ul style="list-style-type: none"> ● أريد أن أقرأ القرآن في المكتبة عداً (dengan dhamir أنا) ● Guru kemudian menunjukkan soal pertama: " أريد أن أقرأ القرآن في المكتبة عداً (أنتم)" dan bertanya, "Jika dhamirnya diganti menjadi أنتم, bagaimana bentuk kalimatnya?"
	2. Identifikasi masalah	Guru mengajukan pertanyaan pemandu untuk memfokuskan pemahaman:

			<ul style="list-style-type: none"> ○ "Apa yang terjadi pada kata kerja setelah أَنْ ketika pelakunya berubah dari saya (أنا) menjadi kalian (أنتم)?" ○ "Apakah ada bagian lain dari kalimat yang juga berubah?" <p>Siswa mengamati contoh dan mencoba menjawab.</p>
B. Mengaplikasi (bermakna, menggembarakan)	3. Pengumpulan data		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi dalam kelompok (4-5 orang). Setiap kelompok mendapatkan LKS yang berisi 9 soal latihan (seperti pada materi). • Tugas kelompok: Mendiskusikan dan menuliskan jawaban untuk setiap soal, yaitu mengubah kalimat sesuai dhamir dalam kurung, menulisnya dengan harakat lengkap, dan menerjemahkannya. • Guru berkeliling memberikan bimbingan dan memastikan setiap kelompok memahami cara mengerjakan.
	4. Pembuktian		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi papan tulis menjadi beberapa bagian. Setiap kelompok mengirimkan satu wakil untuk menuliskan satu jawaban (kalimat hasil perubahan + artinya) di papan tulis. Usahakan semua soal terbagi rata. • Kelompok lain mengamati dan memberikan koreksi jika ada kesalahan. Guru bertindak sebagai fasilitator dan pembenah akhir.
	5. Menarik simpulan		<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan tentang pola perubahan fi'il berdasarkan dhamir. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> ○ أنا (saya) -> أَفْعَلُ ○ أَنْتَ (kamu lk) -> تَفْعَلُ ○ أَنْتِ (kamu pr) -> تَفْعَلِينَ ○ هُوَ (dia lk) -> يَفْعَلُ ○ هِيَ (dia pr) -> تَفْعَلُ ○ نَحْنُ (kami) -> نَفْعَلُ ○ أَنْتُمْ (kalian lk) -> تَفْعَلُونَ ○ هُمْ (mereka lk) -> يَفْعَلُونَ (Catatan: Perubahan ini juga berlaku pada fi'il setelah لَنْ، أَنْ، dengan tetap dalam keadaan mansub, yaitu dengan menambahkan fathah atau membuang nun). • Guru menegaskan kembali bahwa setelah أَنْ dan لَنْ، fi'il mudhori' harus dalam keadaan mansub (fathah), namun perubahan bentuk karena dhamir tetap mengikuti pola di atas.
	6. Komunikasi		<p>Permainan "سباق الكتابة" (Lomba Menulis): Guru menyebutkan sebuah</p>

			kalimat sederhana (misal: " يُجِبُّ أَنْ يَلْعَبَ كُرَّةَ " الأَلْفَم ") dan menyebutkan dhamir baru (misal: " هي "). Perwakilan dari dua kelompok berlomba menuliskan kalimat yang benar di papan tulis. Kelompok yang lebih cepat dan benar mendapat poin.
	C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Guru memandu siswa untuk merefleksikan: 1. " أَيُّ ضَمِيرٍ كَانَ الْأَصْعَبُ فِي التَّغْيِيرِ؟ " (Dhamir mana yang paling sulit untuk diubah?) 2. " هَلْ وَجِدْتَ صُعُوبَةً فِي إِعْطَاءِ الْحَرَكَاتِ؟ " (Apakah kamu mengalami kesulitan dalam memberi harakat?) 3. " مَا اسْتِفَادَتُكَ مِنْ هَذَا التَّمْرِينِ؟ " (Apa manfaat yang kamu dapatkan dari latihan ini?)
		8. Aplikasi dan tindak lanjut	Tugas individu: Kerjakan kembali soal-soal yang ada di kamar (jika ada yang belum selesai) dengan rapi di buku tugas, lengkap dengan harakat dan terjemahan. Kumpulkan pada pertemuan berikutnya.
	Penutup (berkesadaran)		
	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pentingnya menguasai perubahan dhamir untuk menulis kalimat Arab yang benar.		
	2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa menyampaikan kesan, metode mana yang paling membantu dalam memahami materi. Guru memberikan apresiasi.		
3. Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual. Guru memberikan umpan balik positif, mengapresiasi kerja sama kelompok dan ketelitian dalam menulis, serta menekankan bahwa menulis Arab dengan benar adalah bentuk penghormatan terhadap bahasa Al-Qur'an.			
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam, memohon kemudahan dalam menuntut ilmu.			
Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , melalui pertanyaan pemantik tentang dhamir dan tashrif fi'il mudhori' sederhana sebelum pembelajaran dimulai.	
	Assesmen pada proses	Formatif , melalui penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan bacaan, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik memahami teks menggunakan Bahasa Arab.	
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.	
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 3 Maret 2026 Guru Mapel	
MUROIHATUL JANNAH, M.Pd		NOFAL CHALAWI	